

ABSTRAK

Nurhayati I.R Polumulo. 2015. Formulasi dan Evaluasi Masker Sari Ketimun (*Cucumis sativus L.*) dengan Menggunakan Basis Kaolin dan Bentonit. Skripsi. Program Studi SI Farmasi. Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Robert Tungadi, S.Si.,M.Si., Apt dan Pembimbing II Hamsidar Hasan, S.Si.,M.Si., Apt

Mentimun merupakan tanaman banyak mengandung vitamin dan mineral yang dapat memberikan nutrisi kulit, kelembaban, memebersihkan pori-pori kulit, dan juga mencerahkan warna kulit. Mentimun baik diformulasikan dalam bentuk sediaan masker dengan menggunakan basis lumpur yaitu kaolin dan bentonit. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pembuatan formulasi sediaan masker sari buah mentimun (*Cucumis sativus L.*) terhadap penggunaan konsentrasi kombinasi basis masker yang divariasikan (kaolin 35%, 30%, 25%, 20%), (bentonit 0.5%, 1%, 1.5%, 2%). Formulasi ini dilakukan dengan 4 formula yang diuji selama 28 hari pada suhu ruangan dari minggu ke-0 hingga minggu ke-4. Metode yang digunakan berupa metode penggerusan dan pencampuran. Formula terbaik terlihat pada formula 1 dengan konsentrasi mentimun 10 %. Uji ini dilakukan menggunakan beberapa parameter stabilitas fisik berupa uji organoleptik, homogen, pH, viskositas, daya sebar, daya lekat, sediaan mengering dan daya bersih. Hasil data diolah menggunakan uji ANOVA (*Analysis on-variate*). Data hasil evaluasi fisik masker menunjukkan bahwa semua formula memiliki kestabilan yang baik jika ditinjau dari pH sediaan, viskositas dan daya sebar dari sediaan. Hasil analisis ANOVA yang diperoleh terhadap perubahan pH masker, dan viskositas, daya sebar F1, F2, F3 dan F4 juga menunjukkan perbedaan yang bermakna yang mempunyai nilai signifikan ($\alpha < 0.01$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan masker yang memenuhi stabilitas mutu fisik masker yaitu F1 konsentrasi kaolin 35% dan bentonit 0.5%.

Kata kunci : Sari buah mentimun (*cucumis sativus L.*), Masker, kaolin, bentonit